

ABSTRAKSI

Pembelian atau pemesanan bahan baku dari luar pulau menyebabkan waktu pemesanan sampai penerimaan menjadi tidak menentu. Disamping itu adanya pengembangan usaha pada perusahaan pengolahan kayu ini, menyebabkan perusahaan menghadapi berbagai masalah yang segera memerlukan sistem manajemen yang tepat.

Salah satu masalahnya adalah manajemen persediaan bahan baku dalam usaha menekan biaya-biaya persediaan. Selama ini pembelian atau pemesanan bahan baku yang telah dilakukan tidak memiliki keteraturan pola dan bergantung pada intuisi dalam penanganan persediaan. Akibatnya persediaan bahan baku yang dibutuhkan berdasarkan perencanaan produksi sering melebihi atau kurang. Disamping itu dalam penerimaan bahan baku kadang-kadang terjadi cacat sehingga mengurangi jumlah penerimaan bahan yang seharusnya diterima. Hal itu tentu saja tidak efisien dalam manajemen persediaan.

Dalam tugas akhir ini direncanakan suatu pola pemesanan bahan baku yang optimal agar modal tidak terlalu banyak tersita hanya untuk persediaan saja, tetapi hendaknya persediaan dilakukan dengan memperhatikan perencanaan produksi yang ada. Dan nantinya dapat diperoleh sejumlah penghematan baik biaya penyimpanan, biaya pemesanan maupun biaya kekurangan persediaan.

Permasalahan diatas menjadi sangat penting bagi perusahaan untuk diselesaikan karena adanya pola pembelian atau pemesanan bahan baku yang tidak teratur dan efisien akan mengurangi keuntungan yang diperoleh perusahaan. Apabila dilakukan perbandingan antara biaya-biaya persediaan yang telah terjadi selama ini dengan biaya-biaya berdasarkan metode Simulasi Monte Carlo, maka akan diperoleh sejumlah penghematan.